

**PERAN *Global Organization of Parliamentarians Against Corruption* (GOPAC) DALAM GERAKAN PEMBERANTASAN
KORUPSI DI INDONESIA**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Oleh :

Nofita Dewi Harianja

NIM. 1161004069

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nofita Dewi Harianja
NIM : 1161004069
Tanda Tangan :



Tanggal : 01 Desember 2020

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : NOFITA DEWI HARIANJA

NIM : 1161004069

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : F. Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **Peran *Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC)* Dalam Gerakan Pemberantasan Korupsi Di Indonesia.**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A

Penguji 1 : Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt

Penguji 2 : M. Badaruddin, S.Sos, M.Sc, M.A (*Badar*)

Tanggal : Jakarta

Ditetapkan : 01 Desember 2020



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas berkat, izin dan segala nikmat serta karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Peran Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC) Dalam Gerakan Pemberantasan Korupsi Di Indonesia”**. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya.

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk moril maupun materil, serta pemberian semangat dan doa yang membangun menjadi motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. terselesaikannya laporan ini juga, tidak terlepas dari adanya kontribusi serta peran dan bantuan dari pihak-pihak lain yang mendukung segala keperluan penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak Terima Kasih kepada pihak-pihak yang membantu, diantaranya:

1. Kedua Orang Tua penulis, atas segala dukungan yang tidak pernah henti dalam memberikan doa demi kelancaran dan kesuksesan penulis, serta nasihat, didikan, semangat, bantuan baik secara moril maupun materil, tulisan ini juga penulis persembahkan khususnya untuk Ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan kekuatan hingga penulis dapat menempuh pendidikan S1,
2. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Bakrie yang telah berhasil mengembangkan universitas ini menjadi lembaga yang berwibawa,
3. Bapak Muhammad Tri Andhika Kurniawan, S.Sos, M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan saran serta nasihat, dan memotivasi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
4. Bapak Insan Harahap, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah

memberikan bimbingan, saran, nasihat-nasihat selama penulis menempuh pendidikan S1.

5. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M. Litt, selaku Dosen Penguji Pertama Tugas Akhir yang membantu memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
6. Dosen Penguji Kedua Tugas Akhir yang telah membantu memberikan saran serta arahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Segenap dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan S1.
8. Mba Arin Septiarin beserta seluruh staf Biro Administrasi Akademik Universitas Bakrie, yang telah membantu segala keperluan pelayanan akademik penulis, memberikan saran dan nasihat-nasihat selama penulis menempuh pendidikan S1.
9. Bapak Heriyono Adi Anggoro. M, selaku Tenaga Ahli BKSAP yang sangat membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Ibu Dessy dan Ibu Dita, yang telah memberikan informasi dan saran ketika Magang (*Internship*),
11. Teman-teman Ilmu Politik 2016 yang telah memberikan kesan dan pesan sejak awal perkuliahan hingga selesai,
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Diyan, Andes, Refine, Maulidah, Rani dan Novelin yang selalu setia membantu, memberikan dukungan, canda- tawa, dan semangat selama perkuliahan,
13. Keluarga Besar penulis yang selalu mendukung dalam berbagai hal, dan masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mudah-mudahan tulisan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta,

Nofita Dewi Harianja

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitis akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah.

Nama : Nofita Dewi Harianja

NIM : 1161004069

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Light*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Peran Global Organization Of Parliamentarians Against Corruption (Gopac) Dalam Gerakan Pemberantasan Korupsi Di Indonesia.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini. Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

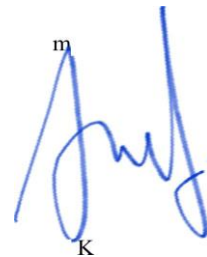
Pada tanggal : 01 Desember 2020

Yang Menyatakan



(Nofita Dewi Harianja)

Dosen Pembimbing



(M. Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A)

**PERAN *GLOBAL ORGANIZATION OF PARLIAMENTARIANS AGAINST
CORRUPTION (GOPAC)* DALAM GERAKAN PEMBERANTASAN
KORUPSI DI INDONESIA**

Nofita Dewi Harianja

ABSTRAK

Korupsi kini sudah menjadi ancaman yang bersifat serius terhadap stabilitas dan keamanan masyarakat nasional dan internasional yang ada, dan juga telah melemahkan institusi dan juga nilai-nilai demokrasi serta nilai-nilai keadilan yang membahayakan pembangunan berkelanjutan dan juga penegakan hukum yang ada. Pada penelitian ini membahas mengenai Bagaimana peran GOPAC dalam mendukung gerakan pemberantasan korupsi di Indonesia. GOPAC didirikan pada bulan oktober 2002 sebagai hasil dari konferensi Global di Ottawa, Kanada yang dihadiri lebih dari 170 anggota parlemen dan 400 pengamat yang merupakan bagian dari kepemimpinan internasional dalam memerangi korupsi politik untuk pemerintahan yang baik. Sekretariat Global GOPAC yang berlokasi di Ottawa, Kanada berfungsi sebagai titik kontak global untuk GOPAC dan cabang regional dan nasional lainnya.

Dalam GOPAC, anggota parlemen memiliki jaringan global di tingkat atau di level institusi untuk memperkuat sistem dan upaya pemberantasan korupsi dengan memperkuat integritas parlemen. Pastinya dalam mencapai visi dan misi tersebut, GOPAC dalam akuntabilitasnya dan transparansinya melalui mekanisme anti korupsi itu akan menjadikan partisipasi yang inklusif, dengan adanya kerjasama antara anggota parlemen, pemerintah dan juga masyarakat sipil. Dengan itu semua GOPAC akan dengan mudah untuk membantu dan mendukung anggota parlemen dalam advokasi dan perundang-undangan mereka untuk membuat pemerintah yang akuntabel dan transparan. GOPAC pun berkomitmen untuk menjalankan dirinya sendiri dengan kejujuran, keterbukaan, dan prinsip yang sama dengan yang ditanamkan di pemerintahan. GOPAC pun bekerja sama dengan legislator, masyarakat sipil, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta lainnya, dan berupaya membangun koalisi yang kuat dalam melawan korupsi lintas sektor dan lintas masyarakat lainnya.

Kata Kunci : GOPAC, Peran Parlemen

**THE ROLE OF *GLOBAL ORGANIZATION OF PARLIAMENTARIANS*
AGAINST CORRUPTION (GOPAC) IN THE ERADICATION OF
CORRUPTION IN INDONESIA**

Nofita Dewi Harianja

ABSTRACT

Corruption has now become a serious threat to the stability and security of the existing national and international community, and has also weakened the institutions as well as democratic values and justice values that endanger sustainable development and law enforcement. This research discusses how the role of GOPAC in supporting the corruption eradication movement in Indonesia. GOPAC was founded in October 2002 as a result of a Global conference in Ottawa, Canada attended by more than 170 parliamentarians and 400 observers who are part of the international leadership in fighting political corruption for good governance. The GOPAC Global Secretariat located in Ottawa, Canada serves as a global point of contact for GOPAC and other regional and national chapters.

In GOPAC, parliamentarians have a global network at the institutional level or at the institutional level to strengthen the system and efforts to eradicate corruption by strengthening the integrity of the parliament. Certainly in achieving this vision and mission, GOPAC in its accountability and transparency through the anti-corruption mechanism will make participation inclusive, with the cooperation between parliamentarians, government and civil society. With that all GOPAC will easily assist and support parliamentarians in their advocacy and legislation to make government accountable and transparent. GOPAC is committed to running itself with honesty, openness and the same principles instilled in government. GOPAC also works closely with legislators, civil society, non-governmental organizations and other private sectors, and seeks to build strong coalitions against corruption across sectors and across communities.

Keywords : GOPAC, Role of Parliament.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya.....	7
KERANGKA TEORI.....	27
2.2 Paradigma Teori.....	27
2.3 Konsep Teori.....	30
BAB III METODOLOGI.....	34
3.1 Metodologi Penelitian.....	34
3.2 Objek Penelitian.....	35
3.3 Sumber Data.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Analisis Data.....	36
3.6 Teknik Penguji Keabsan Data.....	37
BAB IV ANALISA.....	39
4.1 Sejarah Terbentuknya Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC).....	39
4.2 Visi dan Misi dari GOPAC dalam program kerjanya.....	47

4.3	Struktur dan Kepemimpinan Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC).....	48
4.4	Peran dari Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC).....	49
4.5	Keterbatasan atau hambatan dari GOPAC dalam mendukung gerakan pemberantasan korupsi di Indonesia.....	55
4.6	Program Kerja dari Global Organization of Parliamentarians Against Corruption (GOPAC).....	56
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	69